

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif observasi. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau objek yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di gudang obat Puskesmas Ungaran pada bulan Juni – Juli 2021

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan, selain itu peneliti juga melakukan observasi langsung pada kegiatan penyimpanan obat, pengaturan tata ruang, pencatatan pada kartu stock, pengamatan mutu obat.

D. Definisi Operasional

1. Puskesmas Ungaran hadir sebagai bagian dari usaha peningkatan derajat kesehatan di wilayah kecamatan ungaran barat dan sekitarnya.
2. Obat yang ada di Puskesmas Ungaran yaitu keseluruhan obat dalam bentuk sediaan apapun yang digunakan dalam kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien di Puskesmas.
3. Penyimpanan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengamankan

obat-obatan yang diterima agar terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat oleh gudang obat Puskesmas Ungaran.

4. Pengaturan tata ruang merupakan suatu cara untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan, penyusunan, pencarian dan pengamatan mutu obat.
5. Cara penyimpanan obat merupakan suatu cara untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan, penyusunan, pencarian dan pengamatan mutu obat.
6. Pencatatan kartu stok merupakan suatu kegiatan untuk mencatat penerimaan, pengeluaran, hilang, rusak atau kadaluwarsa obat selama penyimpanan sehingga mempermudah dalam pengontrolan stok persediaan.
7. Pengamatan mutu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara visual untuk melihat ada tidaknya perubahan fisik dan kimia pada obat yang disimpan digudang.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari observasi langsung maupun wawancara terhadap kegiatan penyimpanan obat di Puskesmas Ungaran.

F. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari observasi langsung menggunakan daftar tilik dan wawancara kepada pihak penanggung jawab pengelola obat di Puskesmas Ungaran.

1. Observasi

Observasi yaitu aktivitas memahami suatu proses dari sebuah fenomena atau objek berdasarkan gagasan atau pengetahuan yang sudah diketahui. Observasi terhadap proses penyimpanan obat yaitu berupa pengamatan terhadap tata ruang obat, cara penyimpanan obat, pencatatan pada kartu stok dan pengamatan mutu obat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Peneliti menggunakan wawancara untuk menunjang hasil dari observasi yang dilakukan.

Secara umum dapat wawancara dibagi menjadi dua bentuk

a. Wawancara berstruktur

Wawancara yang dilakukan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Dalam wawancara struktur seringkali alternatif jawaban atas pertanyaan sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai.

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara yang daftar pertanyaan tidak disiapkan sebelumnya. Dalam wawancara jenis ini responden diberi kesempatan

menjawab dan mengeluarkan isi hatinya.

G. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis presentase. Analisa data berupa tata ruang obat, cara penyimpanan obat, pencatatan pada kartu stok dan pengamatan mutu obat.

$$\text{Rumus : } P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase nilai

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maximum

Pedoman penilaian presentase menurut armalena 2020

Sangat baik = 81-100 %

Baik = 61-80%

Cukup = 41-60%

Kurang = 21-40%

Sangat kurang = 0-20%